

PRESTASI BELAJAR DAN MANAJEMEN WAKTU KULIAH MAHASISWA

Sri Erny Mulyani

Dosen Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan IKIP Mataram

sriernymulyani@ikipmataram.ac.id

Abstract: A person who has a learning achievement can be proven success through assessment after implementing learning. It is said to have a high learning achievement if able to master the learning that has been accepted during college, and otherwise have a low learning achievement if someone is not able to master the learning that has been received. Time management is one of the factors that can affect learning achievement with the mechanism of making work schedules for all work completed in a timely manner. The purpose of this study is to describe the learning achievement and time management of the Faculty of Sport and Health Education (FPOK) Institute of Teacher Training Education (IKIP) Mataram. Methods of data collection with observation, questionnaires, interviews, and documentation. Data analysis with collection, reduction, display, and conclusions. The results showed that there is a good relationship between student learning achievement with time management ie students make the planning and determine the priority of college to be able to improve the quality and professionalism of students in the future.

Keywords: Learning Achievement, Time Management

Abstrak: Seseorang yang memiliki prestasi belajar dapat dibuktikan keberhasilannya melalui penilaian setelah melaksanakan pembelajaran. Dikatakan memiliki prestasi belajar yang tinggi apabila mampu menguasai pembelajaran yang sudah diterima saat kuliah, dan sebaliknya memiliki prestasi belajar yang rendah jika seseorang tidak mampu menguasai pembelajaran yang sudah diterima. Manajemen waktu merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar dengan mekanisme membuat jadwal kerja agar segala pekerjaan selesai dengan tepat waktu. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan prestasi belajar dan manajemen waktu mahasiswa Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan (FPOK) Institut Keguruan Ilmu Pendidikan (IKIP) Mataram. Metode pengumpulan data dengan observasi, angket, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dengan jalur pengumpulan, reduksi, display, dan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang baik antara prestasi belajar mahasiswa dengan manajemen waktu yaitu mahasiswa membuat perencanaan dan menentukan prioritas kuliah untuk dapat meningkatkan kualitas dan profesionalitas mahasiswa kedepannya.

Kata kunci : Prestasi Belajar, Manajemen Waktu

Pendahuluan

Dunia pendidikan khususnya mahasiswa yang sedang melaksanakan pendidikan pada perguruan tinggi dalam menyelesaikan pendidikannya harus bisa memiliki kemandirian belajar agar bisa menjadi mahasiswa yang berilmu, berakhlak, dan berguna bagi nusa dan bangsa. Untuk menyelesaikan pendidikannya, mahasiswa seringkali dikaitkan dengan Indeks Prestasi (IP) yang dapat dilihat pada setiap akhir semester dalam bentuk Kartu Hasil Studi (KHS). Prestasi belajar pada mahasiswa

merupakan pencapaian prestasi akademik yang digambarkan sebagai tingkat keberhasilan dari kegiatan mahasiswa selama mengikuti perkuliahan. Prestasi akademik disimbolkan dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Dalam buku peraturan akademik IKIP Mataram tahun 2013-2018 ada standar penilaian prestasi belajar yang diberikan (tabel 1) dengan standar predikat kelulusan (tabel 2) yaitu :

Tabel 1. Standar penilaian

Derajat Penguasaan	Nilai	Bobot
85 – 100	A	4
80 - < 85	A-	3,75
75 - < 80	B+	3,5
70 - < 75	B	3
66 - < 70	B-	2,75
60 - < 66	C+	2,5
55 - < 60	C	2
40 - < 55	D	1
<40	E	0
Tidak ada nilai	TL	-

Tabel 2. Standar predikat kelulusan

IPK	Predikat Kelulusan	Persyaratan
3,86 – 4,00	<i>Summa Cumlaude</i> (sangat terpuji)	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada nilai D • Tidak diperoleh melalui program ulang • Lama studi maksimal n tahun
3,51 – 3,85	<i>Cumlaude</i> (dengan pujian)	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada nilai D • Lama studi maksimal n tahun
2,76 – 3,50	Sangat memuaskan	
2,00 – 2,75	Memuaskan	

Melihat dari tabel 1 dan tabel 2 di atas, jika dikaitkan dengan tuntutan persyaratan minimal untuk mencari pekerjaan atau yang akan melanjutkan studi pada umumnya menggunakan persyaratan standar kelulusan dengan IPK minimal 2,75, maka untuk standar kelulusan mahasiswa minimal harus mencapai nilai lebih tinggi dari nilai B- dengan standar predikat kelulusan minimal IPK 2,76. Hal ini penting dengan melihat adanya tuntutan dalam memenuhi pencapaian keberhasilan mahasiswa dalam mengembangkan diri di masyarakat.

Data yang diperoleh dari Sistem Informasi Akademik (SIKAD) IKIP Mataram pada tanggal 14 September 2017 menunjukkan bahwa hingga bulan September 2017 rata-

rata nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) \leq 2,75 untuk mahasiswa FPOK IKIP Mataram belum optimal, dapat dilihat pada

Tabel 3. Rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa \leq 2,75

Angkatan	Jumlah seluruh Mahasiswa	Jumlah mahasiswa IPK \leq 2,75	IPK \leq 2,75
2012	705	226	32,06 %
2013	431	137	31,79 %
2014	215	50	23,26 %
2015	265	72	27,17 %
2016	257	63	24,51 %

Sumber: olah data SIAKAD 2017

Berdasarkan tabel 3 di atas, persentase rata-rata penilaian IPK mahasiswa FPOK IKIP Mataram masih dibawah persyaratan standar mencari pekerjaan yaitu kelulusan dengan IPK minimal 2,75. Agar prestasi belajar mahasiswa FPOK IKIP Mataram bisa tercapai dengan maksimal, diharapkan mahasiswa dapat mempersiapkan diri sebelum ujian dengan belajar yang lebih rajin dan benar, mengulangi kembali materi yang gagal atau sulit dipahami, dan bisa membuat catatan penting terkait materi-materi kuliah, serta melakukan kegiatan belajar bersama atau belajar kelompok dengan diskusi tugas dan materi kuliah. Menurut Slameto (2003) beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu faktor dalam dan luar diri individu. Faktor dari dalam siswa salah satunya adalah manajemen waktu. Menurut Jones dan Barlett (2004) manajemen waktu adalah kemampuan individu untuk memprioritaskan, menjadwalkan, dan melaksanakan tanggung jawabnya demi kepuasan individu tersebut, dan menurut Soeharso (2010) manajemen waktu manusia dalam sehari-hari dikelompokkan dalam tiga bagian yaitu 1) waktu bekerja, yaitu waktu yang digunakan untuk mencari nafkah dalam memenuhi kebutuhan hidup, 2) waktu memelihara diri yaitu waktu yang digunakan untuk memelihara diri sendiri agar dapat hidup dengan penampilan yang layak, dan 3) waktu luang adalah waktu yang digunakan untuk yang lain-lain artinya waktu selain bekerja dan waktu memelihara diri.

Pada umumnya mahasiswa dalam melaksanakan tugas belajar seringkali mendapat dukungan dan masalah yang dapat menghambat mereka dalam mencapai prestasi belajar yang baik. Salah satu hambatan pertama adalah kebiasaan dalam persiapan saat pertama menjadi mahasiswa pada tahun pertama mengikuti kuliah yang kadangkala kurang siap, kebiasaan dulu masih terbawa saat menempuh sekolah menengah tingkat atas hanya datang dan menerima seluruh materi serta mengerjakan tugas-tugas yang diperintah guru kelas. Kebiasaan lain yang juga kurang mendukung prestasi belajar mahasiswa adalah banyaknya mahasiswa FPOK yang tidak bisa mengatur waktu kuliah dengan waktu mengikuti kegiatan yang lain-lain selain kuliah seperti aktivitas mahasiswa sebagai atlet yang harus sering dan masuk pelatihan sebelum mengikuti pertandingan dan juga aktivitas lain mahasiswa dalam keaktifannya mengikuti kegiatan organisasi-organisasi lainnya, hal ini mengakibatkan seringkali mahasiswa terlambat mengikuti kuliah, bahkan kadangkala tidak masuk kelas ataupun mengumpulkan tugas kuliahnya pada batas akhir pengumpulan tugas dan mendadak mahasiswa hanya akan kelihatan sibuk pada saat mencari bahan kuliah untuk ujian.

Berdasarkan paparan masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam keterkaitan antara prestasi belajar dan manajemen waktu kuliah mahasiswa Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Mataram. Peneliti memiliki rumusan masalah yaitu apakah terdapat hubungan antara prestasi belajar mahasiswa dengan manajemen waktu pada mahasiswa Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Mataram? Berdasarkan hal tersebut maka peneliti akan melakukan penelitian mengenai prestasi belajar dan manajemen waktu kuliah mahasiswa Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Mataram.

Metode

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan desain deskriptif korelasi, bertujuan untuk menggambarkan hubungan antara prestasi belajar dengan manajemen waktu kuliah mahasiswa. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan IKIP Mataram yang statusnya aktif memiliki IPK dibawah 2,75 berjumlah 548 mahasiswa tersebar berdasarkan tahun angkatan 2012 – 2016. Identifikasi variabel bebas adalah manajemen waktu dan variabel tergantungan adalah prestasi belajar. Untuk sampel penelitian berdasarkan pendapat Suharsimi Arikunto (2006) jika jumlah subjek penelitian kurang dari 100 maka diambil semua namun jika jumlah subjek penelitian banyak maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih. Jumlah pengambilan sampel sebanyak 30% dari jumlah populasi per angkatan yaitu $30/100 \times 548 =$ Teknik pengambilan sampel menggunakan *sampling insidental* yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti (Sugiyono, 2013, hal ini dilakukan karena peneliti menggunakan pendekatan kemudahan dalam pengambilan sampel. Desain penelitian yang digunakan adalah menggunakan teknik pengumpulan data dengan kuesioner dibagikan kepada responden dalam bentuk angket, kemudian diolah dan dianalisis dengan menggunakan system komputerisasi program IBM SPSS Statistics 2.0, yang kemudian data akan disajikan dalam bentuk tabel dan narasi.

Landasan Teori

Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar didefinisikan sebagai penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran yang biasanya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan oleh guru. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar oleh Sangalang dalam Tu'us (2004) adalah: 1) faktor kecerdasan yaitu kemampuan memahami, kemampuan mengartikan masalah, dan kemampuan belajar dari

pengalaman, serta kemampuan menentukan keberhasilan mencapai prestasi, 2) faktor bakat yaitu kemampuan yang dibawa sejak lahir, dimana dengan bakat yang berbeda satu sama lain bisa memperoleh prestasi belajar yang tinggi, 3) faktor minat dan perhatian juga mempunyai hubungan yang sangat erat yang memberikan dampak baik bagi prestasi belajar siswa, 4) motif juga mempengaruhi prestasi belajar yaitu dengan adanya motif yang baik akan mengembangkan kegiatannya untuk mencapai prestasi belajar yang diinginkan, 5) faktor cara belajar yaitu efisien yang lebih tinggi lebih memungkinkan tercapainya prestasi belajar, dan 6) faktor lingkungan sekolah yaitu dengan situasi yang kondusif, komunikasi berjalan baik, dan metode pembelajaran yang bagus, serta 7) faktor sarana penunjang yang cukup memadai diharapkan prestasi belajar diperoleh lebih tinggi.

Definisi Manajemen Waktu

Manajemen waktu didefinisikan sebagai pengelolaan waktu seseorang dalam menetapkan kebutuhan dan keinginannya terlebih dahulu yang kemudian menyusun urutan kepentingan lainnya (Macan, 2010). Beberapa aspek manajemen waktu antara lain: 1) Aspek penetapan tujuan dan prioritas yaitu berkaitan dengan apa yang akan dicapai dan apa yang akan dituju melalui perencanaan dalam membuat skala kepentingan agar memudahkan melaksanakan pekerjaan, 2) Aspek mekanisme waktu seperti membuat daftar jadwal dan perencanaan, melalui mekanisme perencanaan maka seseorang akan mampu menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu, dan 3) Aspek pengontrolan waktu yaitu berhubungan dengan pengelolaan penggunaan waktu agar bisa memperkirakan waktu untuk setiap kegiatan yang dilakukan.

Hubungan antara Prestasi Belajar dengan Manajemen Waktu

Dalam setiap individu pasti memiliki manajemen waktu yang berbeda. Sehingga dengan adanya perbedaan manajemen waktu

tersebut, dapat mempengaruhi proses yang berbeda dari hasil prestasi belajar mahasiswa. Perbedaan dari prestasi belajar disebabkan oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor dari individu sendiri yang harus bisa mengatur manajemen waktu dengan sebaik-baiknya, sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar individu seperti lingkungan rumah dan sekolah (Wikel, 2006). Dalam penelitian Hasmyani (2004) disimpulkan bahwa pengisian waktu luang dengan prestasi belajar pada siswa sekolah dasar berpengaruh positif, semakin efektif manajemen waktu semakin tinggi prestasi belajar.

Hasil Dan Pembahasan

Terkait dengan hasil perhitungan teknik analisis product moment, diperoleh nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,719 dengan nilai Sig.0,000 ($p < 0,01$), hal ini memperlihatkan adanya hubungan positif yang sangat signifikan antara manajemen waktu dengan prestasi belajar, hal ini sesuai dengan hipotesis yang diajukan oleh penulis. Dengan demikian dapat diinterpretasikan bahwa variabel manajemen waktu dapat dijadikan sebagai prediktor (variabel bebas) untuk memprediksikan atau mengukur prestasi belajar. Semakin tinggi manajemen waktu maka akan semakin tinggi prestasi belajar seseorang. Begitupun sebaliknya, semakin rendah manajemen waktu maka akan semakin rendah juga prestasi belajar seseorang.

Adapun hubungan atau keterkaitan antara variabel manajemen waktu dengan prestasi belajar, dapat dilihat dari sumbangan efektif yang diberikan manajemen waktu pada prestasi belajar sebesar sebesar 51,7% . Dengan demikian masih terdapat 48,3% variabel lain diluar variabel manajemen waktu yang dapat mempengaruhi prestasi belajar.

Hasil penelitian di atas dapat bermakna bahwa mahasiswa yang ingin mendapatkan prestasi belajar tinggi seharusnya memiliki manajemen waktu secara optimal. seperti yang dikemukakan

oleh Macan (1990) bahwa manajemen waktu adalah dimana individu menetapkan terlebih dahulu kebutuhan dan keinginan kemudian menyusunnya berdasarkan segi urutan kepentingan, maksudnya terdapat aktivitas khusus yaitu penetapan tujuan untuk mencapai kebutuhan dan keinginan dengan memprioritaskan tugas yang perlu diselesaikan. Tugas-tugas yang seharusnya penting kemudian disesuaikan dengan waktu dan sumber yang tersedia melalui perencanaan, penjadwalan, pembuatan daftar, pengorganisasian dan pendekatan terhadap tugas. Individu yang mempunyai manajemen waktu yang baik tentunya akan menyelesaikan tugas sesuai dengan batas waktu yang telah direncanakan, sehingga prestasi belajar juga akan bertambah baik.

Cristantie (1997) berpendapat bahwa di dalam proses belajar perlu adanya manajemen waktu yang tepat yaitu meliputi adanya manajemen waktu belajar yang efektif, dimana prinsip utama dari manajemen waktu secara efektif adalah pembagian waktu yang efektif untuk kegiatan-kegiatan seperti : waktu untuk belajar, waktu bekerja, waktu kegiatan sosial dan waktu bagi diri sendiri untuk bersantai atau bermain. Sehingga faktor manajemen waktu merupakan motor penggerak dan pendorong bagi individu untuk belajar.

Mahasiswa yang mempunyai manajemen waktu yang tinggi akan mempunyai kemauan yang kuat untuk dapat memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dalam upaya mencapai tujuan belajarnya. Dengan demikian manajemen waktu merupakan salah satu faktor penting dalam belajar sebagai usaha untuk mencapai prestasi belajar yang baik, dan pendapat dari Slameto (2003) yang menyatakan bahwa di dalam semua bentuk belajar, manajemen waktu mempunyai peranan yang menentukan baik itu belajar untuk memperoleh kecekatan maupun belajar memperoleh tambahan ilmu pengetahuan.

Peranan manajemen waktu sangat diperlukan dalam kegiatan belajar, karena manajemen waktu merupakan salah satu faktor intern

yang mempengaruhi hasil belajar. Wikel (2006) mengatakan perbedaan prestasi belajar disebabkan oleh adanya faktor eksternal dan faktor internal. Faktor internal salah satunya adalah cara atau kebiasaan belajar yang diterapkan oleh individu agar prestasi belajarnya dapat berhasil dengan baik, tentu diperlukan suatu strategi yang baik yaitu dengan cara manajemen waktu dengan sebaik-baiknya, semakin individu dalam melakukan manajemen waktunya dengan baik maka akan semakin baik pula prestasi yang akan diperoleh". Maka dengan individu melakukan usaha cara belajar yang efektif akan mencapai tujuan belajar yaitu tercapainya prestasi belajar sesuai yang diharapkan.

Kesimpulan Dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan : hasil analisis product moment menunjukkan nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,719 dan nilai sig.0,000. Artinya ada hubungan positif yang sangat signifikan antara manajemen waktu dengan prestasi belajar. Semakin tinggi manajemen waktu maka semakin tinggi prestasi belajar, begitu pula sebaliknya semakin rendah manajemen waktu maka semakin rendah juga prestasi belajarnya.

Sumbangan efektif (SE) variabel manajemen waktu terhadap prestasi belajar sebesar 51,7% ditunjukkan dengan koefisien determinan (r^2) = 0,517. Hal ini berarti masih terdapat 48,3% variabel lain yang mempengaruhi prestasi belajar diluar variabel manajemen waktu.

Tingkat prestasi belajar mahasiswa tergolong baik ditunjukkan dengan rerata empirik sebesar 2,9500 dan rerata hipotetik sebesar 2,50. Data prestasi belajar juga tergolong normal dengan ($p > 0,05$). Tingkat manajemen waktu subyek tergolong tinggi ditunjukkan oleh rerata empirik sebesar 107,0303 dan rerata hipotetik sebesar 82,5. Data manajemen waktu tergolong normal dengan ($p > 0,05$).

Saran- saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan, diketahui bahwa manajemen waktu merupakan salah satu komponen yang penting bagi prestasi belajar pada mahasiswa. Oleh karena itu berdasarkan hal-hal di atas dan hasil penelitian ini, maka penulis memberikan saran kepada mahasiswa Fakultas Olahraga dan Kesehatan IKIP Mataram sebagai subyek penelitian, diharapkan dapat mempertahankan manajemen waktu dengan mengefisienkan penggunaan waktu agar mencapai prestasi belajar yang baik, misalnya membuat target dan sasaran yang jelas dalam penyelesaian tugas- tugas kuliah maupun studi, serta memanfaatkan waktu luang untuk mempelajari materi-materi kuliah, memprioritaskan pekerjaan sesuai sasaran. Saran berikutnya dapat diberikan juga bagi Pimpinan dan Staf Pengajar Fakultas Olahraga dan Kesehatan IKIP Mataram, diharapkan turut memberikan pembinaan mengenai manajemen waktu sebagai upaya mempertahankan prestasi belajar pada mahasiswa, misalnya dengan cara melakukan pendataan mahasiswa yang memiliki IP rendah selama dua semester berturut-turut, kemudian Pembimbing Akademik memanggil mahasiswa yang bersangkutan untuk mengetahui permasalahan yang menyebabkan nilai IPnya rendah, permasalahan yang ada dijadikan sebagai bahan mendiskusikan bersama-sama dengan Pembimbing Akademik dan komponen lain yang terkait. Saran juga dapat diberikan terhadap peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian dengan tema yang sama, diharapkan mempertimbangkan adanya 48,3% variabel yang lain berpengaruh terhadap prestasi belajar selain variabel manajemen waktu, misalnya inteligensi, dukungan keluarga, fasilitas belajar, kepribadian. Peneliti lain dapat pula melakukan penelitian komparatif atau perbandingan manajemen waktu dan prestasi belajar antara mahasiswa PTN dan PTS.

Daftar Pustaka

- Christantie, J.I & Hartanti. 1997. *Hubungan antara Prestasi Belajar Terhadap Jurusan A-1, A-2, A-3 dan Motif Berprestasi dengan Prestasi Belajar*. Anima, Vol XII. No 47, April-Juli 1997.
- Covey, S.R. 1994. *Tujuh Kebiasaan Manusia yang sangat efektif (terjemahan)*. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Gagne, M. & Shepard, M.G.a.M.1985. *A comparison between distance and traditional graduate accounting class*. T.H.E. Journal.
- Hasmyani, B.2004. *Prestasi Belajar Ditinjau Dari Kebiasaan Belajar Dan Pengisian Waktu Luang Pada Siswa Sekolah Dasar Karangwuni Yogyakarta*. Tesis. Yogyakarta: Program Pascasarjana UGM.
- Macan, 1990. *Time Manajemen: Test Surakarta. Fakultas Psikologi of proses Model. American UMS*.
- Rahardi.N 2009. *Manajemen Waktu untuk Mahasiswa*. <http://www.topcities.com> Diakses pada tanggal 23 mei 2017.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Bina Aksara.
- Tu'us, T.2004. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo.
- Winkel, W.S. 2006. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: Gramedia.